

BAB V

SIMPULAN PENELITIAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi tim berpengaruh terhadap *Altruism* trilogi Ki Hajar dewantoro pada UMKM kerajinan seni di Propinsi DI Yogyakarta. Peningkatan prilaku altruism Ki Hajar Dewantoro bisa dilakukan dengan peningkatan kompetensi yaitu peningkatan pengetahuan, motiv, skill, trait.
2. *Altruism* trilogi Ki Hajar dewantoro berpengaruh terhadap kinerja tim pada UMKM kerajinan seni di Propinsi DI Yogyakarta..Peningkatan kinerja dapat dilakukan dengan peningkatan prilaku altruism ing ngarso sun tulodo. Altruism ing madyo mangun karso, altruism tur wuri handayani
3. Kompetensi tim berpengaruh terhadap Kinerja Tim pada UMKM kerajinan seni di Propinsi DI Yogyakarta. Peningkatan prilaku altruism Ki Hajar Dewantoro bisa dilakukan dengan peningkatan kompetensi yaitu peningkatan pengetahuan, motiv, skill, trait. Skill merupakan dimensi dominan dalam kompetensi
4. *Altruism* trilogi Ki Hajar Dewantoro dapat memediasi hubungan kompetensi tim dan kinerja tim Hasil uji sobel digunakan untuk mengetahui pengaruh mediasi variabel altruism pada pengaruh kompetensi terhadap kinerja. Bahwa mediasi ini bisa meningkat kinerja tim dengan sifatnya antara lain altruism ing ngarso sun tulodo. Altruism ing madyo mangun karso, altruism tur wuri handayani
5. Penyelesaian dalam masalah kompetensi tim dan kinerja tim adalah mediasi altruism Ki Hajar Dewantoro dan berdasarkan hasil penelitian bahwa altruism

Ki Hajar Dewantoro memediasi kompetensi tim dan kinerja tim sehingga dapat meningkatkan kinerja tim pada UMKM kerajinan seni di Propinsi DI Yogyakarta

5.2. Rekomendasi

Rekomendasi berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut;

Implikasi penelitian ini dibagi dua yaitu implikasi teoretis dan implikasi manajerial.

1. Implikasi Teoretis

- a. Mampu menjelaskan kesenjangan penelitian (*inkonsisten*) pada hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan praktik MSDM yang terdiri atas variabel kompetensi tim dan kinerja tim.
- b. Dengan melakukan uji empiris dapat diketahui bahwa *altruism* ki hajar dewantoro dapat memediasi hubungan antar variabel kompetensi tim dan kinerja tim yang sebelumnya belum pernah dilakukan penelitian sehingga dapat disebutkan sebuah *novelty* dalam penelitian ini.
- c. Dengan adanya konstruk baru, yakni *altruism* ki hajar dewantoro sebagai variabel mediasi dalam hubungan kompetensi tim dan kinerja tim dapat memberikan kontribusi dalam model penelitian.
- d. Konstruk *altruism* ki hajar dewantoro merupakan upaya sintesis antara OCB *altruism* dan filosofi kepemimpinan ki hajar dewantoro. *Yaitu ing ngarso sun tulodo, ing madyo mangun karso dan tutu wuri handayani*

2. Implikasi Manajerial

- a. Pelaku UMKM dapat menentukan kebijakan dalam praktik sumber daya manusia, seperti kebijakan dalam, program pelatihan, melakukan penilaian

kinerja terhadap unit/tim/individu serta memberikan kompensasi yang sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki oleh setiap individu.

- b. Pelaksanaan kinerja tim dilakukan secara komprehensif, seperti produktivitas, kualitas, ketepatan waktu kemandirian, efirinsi, menekankan pada kemampuan berkolaborasi dan bekerja secara tim yang dapat meningkatkan kompetensi tim sehingga berdampak pada tujuan dalam pencapaian kinerja tim dan organisasi.
- c. Pelaku UMKM dapat menyelenggarakan program pelatihan bersifat komprehensif, seperti pelatihan teknis tentang seni pengecoran pembuatan model sehingga skill pekerja seni meningkat. .
- d. Pelaku UMKM dapat melakukan penilaian kinerja terhadap karyawan dengan membandingkan kinerja dalam beberapa kurun waktu berdasarkan hasil objektif dan dapat diukur.
- e. Pelaku UMKM dapat memberikan kompensasi berdasarkan pada kompetensi/keahlian karyawan dan memberikan penghargaan atas inovasi yang dihasilkan oleh tim/individu dalam upaya memotivasi agar tetap mempertahankan kompetensi yang dimilikinya dan mampu meningkatkan inovasi yang dihasilkan oleh tim/individu.
- f. Pelaku UMKM perlu melakukan pengembangan produk baru melalui metode/proses yang berkualitas untuk kebutuhan pelanggan dengan cara mendorong kerja tim dan hubungan kerja yang baik dengan mengenalkan dan mengimplementasikan teknologi baru yang didukung oleh perangkat lunak/aplikasi baru yang digunakan oleh karyawan untuk membantu pekerjaan dan operasi administrasi dalam meningkatkan proses inovasi

produk/produk baru serta kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat mempermudah dan mempercepat pekerjaan dan tugas pokoknya.

- g. Pelaku UMKM dapat menekankan kepada karyawan/tim agar lebih terampil dalam menerapkan instrumen pekerjaan atau tugas pokoknya sehingga menganggap inovasi yang dihasilkan itu konsisten dengan nilai, pengalaman, dan kebutuhan yang ada.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang dihadapi oleh penulis yaitu :

1. Jumlah sampel sudah memenuhi target yang telah direncanakan sebelumnya, sehingga demikian secara teknis tidak mempengaruhi akurasi analisis. Namun jumlah UMKM masih terbatas pada UMKM kerajinan seni yang berbasis pembuatan dengan kriteria berat seperti UMKM Patung , gerabah dan craf kayu
2. Minimnya informasi dari responden yang dapat memperjelas dan mendukung dalam menganalisis data yang diperoleh dari pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner, walaupun demikian informasi yang diperoleh dapat mewakili responden.

5.4. Peluang Penelitian

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan hasil temuan dalam penelitian ini bahwa dalam praktik sumber daya manusia ternyata ada beberapa yang tidak berpengaruh terhadap kinerja tim, sehingga penelitian menjadi inkonsisten yang bisa dijadikan rujukan dan tantangan sekaligus peluang untuk meneliti lebih lanjut.

2. Disarankan untuk menggunakan variabel lain pada praktik manajemen sumber daya manusia diluar pembahasan dalam penelitian ini yang dapat meningkatkan kinerja dalam ranah kewirausahaan seperti perencanaan sumber daya, pengelolaan administrasi sumber daya, komunikasi, perubahan organisasi, keterlibatan dan partisipasi karyawan, berbagi informasi dan perencanaan karir.
3. Perlu dilakukan eksplorasi lanjutan terhadap temuan yang bersifat kualitatif, Temuan tersebut memungkinkan dapat menjadi topik tersendiri yang dapat dikembangkan menjadi sebuah model empiris baru.
4. Penelitian selanjutnya disarankan yang menjadi responden adalah pimpinan tingkat menengah dan tingkat bawah agar lebih akurat dalam mendapatkan data dan informasi karena lebih mengenal secara langsung terhadap kompetensi yang dimiliki oleh setiap karyawan.

